

## Peningkatan Nilai-Nilai Spiritual dalam Era Society 5.0 melalui Kitab Nashoihul 'Ibad

Bima Nyu<sup>1</sup>, Zaenuddin<sup>2</sup>, A Nasih Ahabab<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; bimanu7849@gmail.com

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; ayaheafa@gmail.com

<sup>3</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; nasihahbab@gmail.com

Received: 16/06/2024

Revised: 23/07/2024

Accepted: 09/08/2024

### Abstract

Penelitian ini menginvestigasi peran pembelajaran Kitab Nashoihul 'Ibad dalam memperkuat nilai-nilai spiritual individu di era Society 5.0 yang ditandai oleh kemajuan teknologi tinggi. Kitab ini telah menjadi pedoman spiritual bagi banyak umat Islam selama berabad-abad, dan pertanyaan mendasar yang muncul adalah sejauh mana kitab ini tetap relevan dalam konteks masyarakat yang semakin terkoneksi secara digital. Penelitian ini menggunakan metode analisis teks dan wawancara dengan individu yang telah mengikuti pembelajaran dari kitab ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kitab Nashoihul 'Ibad tetap memiliki relevansi yang besar dalam memperkuat nilai-nilai spiritual, terutama dalam hal mengembangkan ketaatan kepada Allah, etika, dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dari kitab ini juga mendorong cinta dan penghargaan yang lebih dalam terhadap Rasulullah SAW serta mengajarkan pentingnya kesederhanaan dalam dunia yang semakin materialistis. Temuan ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana nilai-nilai spiritual dapat tetap relevan di tengah kemajuan teknologi. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran Kitab Nashoihul 'Ibad dapat menjadi alat yang efektif dalam menjalani kehidupan spiritual yang seimbang di era modern. Oleh karena itu, penelitian ini mendukung pentingnya menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan pertumbuhan spiritual dalam masyarakat Society 5.0.

### Keywords

Nilai spiritual, Kitab Nashoihul 'Ibad, Era Society 5.0

### Corresponding Author

Bima Nyu

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; bimanu7849@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Era Society 5.0, menjadi evolusi lanjutan dari revolusi industri dan perkembangan teknologi, saat ini telah menghadirkan perubahan luar biasa hampir pada semua aspek kehidupan manusia (Hosna, 2020). Dalam Society 5.0, teknologi tingkat tinggi seperti kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), big data, dan komputasi awan berperan sentral dalam mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Seiring dengan kemajuan teknologi ini, muncul juga sejumlah tantangan yang signifikan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam Era Society 5.0 adalah penguatan nilai-nilai spiritual dalam masyarakat yang semakin terkoneksi secara digital. Teknologi canggih dan kemajuan digital telah membawa dampak besar pada kehidupan kita, memengaruhi



bagaimana kita berinteraksi, bekerja, dan berkomunikasi (Nastiti dkk., 2022). Namun, dalam prosesnya, mereka juga dapat mengaburkan garis-garis etika dan nilai-nilai moral yang mendasar (Fortuna, 2020). Dalam konteks sosial-keagamaan, Society 5.0 menawarkan peluang untuk menyebarkan nilai-nilai spiritual dan moral melalui berbagai platform digital. Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap ajaran-ajaran keagamaan, memungkinkan penyebaran nilai-nilai moral yang lebih luas dan cepat. Namun, di sisi lain, peningkatan ketergantungan pada teknologi juga dapat mengakibatkan penurunan interaksi manusia yang mendalam, meningkatkan isolasi sosial, dan melemahkan nilai-nilai moral dan spiritual. Tantangan ini semakin kompleks dengan adanya perubahan sosial yang cepat dan dinamis, yang menuntut adaptasi dari masyarakat dalam memegang teguh nilai-nilai keagamaan dan spiritual mereka. (Sukarno, 2020)

Masalah yang Terjadi di Masyarakat yaitu penurunan Nilai-Nilai Moral, banyak individu yang mengalami penurunan dalam penghayatan nilai-nilai moral akibat dominasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Ketergantungan pada Teknologi, tingginya ketergantungan pada teknologi membuat masyarakat kurang mampu berinteraksi secara langsung dan membangun hubungan sosial yang mendalam. Kurangnya Kesadaran Lingkungan, fokus pada perkembangan teknologi sering kali mengabaikan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Degradasi Budaya Lokal, budaya lokal dan tradisional sering kali terpinggirkan oleh budaya global yang disebarluaskan melalui teknologi. (Yuniarto & Yudha, 2021)

Dalam kondisi ideal, teknologi di era Society 5.0 tidak hanya meningkatkan kualitas hidup material tetapi juga mendukung pengembangan nilai-nilai spiritual dan moral. Teknologi digunakan sebagai alat untuk memperkuat hubungan manusia, memfasilitasi penyebaran nilai-nilai positif, dan mendukung kesejahteraan holistik masyarakat. Pembelajaran Kitab Nashoihul 'Ibad diharapkan dapat memberikan fondasi spiritual yang kuat bagi masyarakat dalam menghadapi tantangan teknologi modern. (Ziatdinov dkk., 2024)

Secara empiris, banyak masyarakat yang mengalami degradasi nilai-nilai spiritual akibat dari ketergantungan pada teknologi. Fenomena ini terlihat dari meningkatnya kasus isolasi sosial, individualisme, dan lemahnya etika dalam penggunaan teknologi. Banyak orang yang terjebak dalam kenyamanan teknologi sehingga mengabaikan nilai-nilai moral dan spiritual yang seharusnya menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari. (Bahiyah, 2022)

Penerapan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan individu dan masyarakat tidak boleh diabaikan (Dedi, 2023). Nilai-nilai ini mencakup aspek-aspek seperti empati, kebijaksanaan, keadilan, dan kerendahan hati, yang membentuk dasar moral dalam kehidupan kita. Mereka juga berkontribusi pada kesejahteraan psikologis dan emosi onal individu serta harmoni sosial dalam masyarakat (Paranita, 2023).

Integrasi nilai-nilai spiritual dalam pendidikan sangat penting untuk membentuk karakter dan moral generasi muda. Kitab Nashoihul 'Ibad, sebuah karya klasik dalam literatur Islam, menawarkan nasihat dan ajaran moral yang mendalam, yang relevan untuk memperkuat nilai-nilai spiritual di era modern. Kitab ini mengandung berbagai hikmah dan petunjuk yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menghadapi tantangan era Society 5.0. Beberapa penelitian yang relevan dalam konteks ini antara lain:

1. Ahmad, M. (2018): "Pengaruh Pembelajaran Kitab Kuning terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Pesantren". Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning, termasuk Nashoihul 'Ibad, berperan signifikan dalam membentuk karakter siswa di pesantren.
2. Yusran, F. (2019). "Relevansi Nilai-nilai Nashoihul 'Ibad dalam Pendidikan Moral di Era Digital". Studi ini menyoroti relevansi ajaran Nashoihul 'Ibad dalam pendidikan moral di era digital, dengan menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai spiritual dalam kurikulum.
3. Rizki, D. (2020). "Pendidikan Spiritual di Era Teknologi: Studi Kasus pada Pembelajaran Kitab Nashoihul 'Ibad". Penelitian ini mengkaji bagaimana pendidikan spiritual melalui Nashoihul 'Ibad dapat diterapkan dalam konteks era teknologi.
4. Sari, R. (2021). "Integrasi Teknologi dan Nilai Spiritual dalam Pendidikan: Analisis Kitab Nashoihul 'Ibad". Studi ini menganalisis bagaimana nilai-nilai spiritual dari Nashoihul 'Ibad dapat diintegrasikan dengan teknologi dalam proses pendidikan.
5. Putra, B. (2022). "Pendidikan Karakter Berbasis Kitab Kuning di Era Modern". Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas pembelajaran kitab kuning, termasuk Nashoihul 'Ibad, dalam membentuk karakter spiritual di era modern.

Penelitian ini memiliki urgensi untuk mengeksplorasi bagaimana melalui pembelajaran kitab "Nashoihul 'Ibad " dapat berperan dalam memperkuat nilai-nilai spiritual di Era Society 5.0. Kitab ini adalah salah satu warisan budaya yang berharga yang berisi nasihat-nasihat etika dan moral untuk mengarahkan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana kitab ini dapat diadaptasi dan diintegrasikan dalam pendidikan dan pengembangan pribadi modern untuk mempertahankan nilai-nilai spiritual adalah pertanyaan kunci yang perlu dijawab.

Penelitian ini memiliki fokus pada pada eksplorasi peran pembelajaran kitab "Nashoihul 'Ibad " dalam konteks Era Society 5.0, dan sejauh mana penerapannya dapat membantu memperkuat nilai-nilai spiritual di tengah kemajuan teknologi yang pesat ini. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam merancang pendekatan yang lebih holistik untuk pendidikan dan perkembangan pribadi yang menghargai dan memelihara nilai-nilai spiritual dalam masyarakat yang semakin terkoneksi dan digital (Karliani dkk., 2023).

Pembelajaran Kitab Nashoihul 'Ibad dapat memainkan peran signifikan dalam penguatan nilai-nilai spiritual di era Society 5.0. Nilai-nilai yang diajarkan dalam kitab ini tidak hanya memberikan panduan moral tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan resilient dalam menghadapi tantangan teknologi modern. Pembelajaran kitab ini diharapkan mampu menjadi jawaban atas berbagai masalah sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan yang muncul di era Society 5.0. (Ardiansyah & Nisa, 2023),

Penelitian ini penting karena memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai spiritual dapat dipertahankan dan diperkuat di tengah kemajuan teknologi yang pesat. Selain itu, penelitian ini juga menyediakan rekomendasi praktis bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan program pendidikan yang seimbang antara kemajuan teknologi dan penguatan nilai-nilai spiritual. (M.Pd.I dkk., 2021)

Dalam konteks pendidikan, pentingnya penelitian ini terletak pada upayanya untuk mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam kurikulum pendidikan modern. Dengan mempelajari Kitab Nashoihul 'Ibad, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis tetapi juga dibekali dengan nilai-nilai moral yang kuat. Hal ini akan membantu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang baik dan etika yang kuat. (Sya'diyah dkk., 2024), (Nanto, 2019), (Khoirudin, 2008)

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan masyarakat yang tidak hanya maju secara teknologi tetapi juga kuat secara spiritual di era Society 5.0. Penelitian ini juga berupaya menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar mengenai bagaimana nilai-nilai spiritual dapat dipertahankan dan diperkuat di tengah perubahan sosial yang cepat akibat kemajuan teknologi.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan library research. Pendekatan ini dipilih untuk mengkaji secara mendalam isi Kitab Nashoihul 'Ibad dan relevansinya dalam penguatan nilai-nilai spiritual di era Society 5.0. Sumber utama penelitian ini adalah Teks Kitab Nashoihul 'Ibad. Kitab ini akan dibaca secara mendalam untuk memahami ajaran-ajaran moral dan etika yang terkandung di dalamnya. Literatur tambahan yang relevan dengan Kitab Nashoihul 'Ibad, termasuk buku, artikel jurnal, dan penelitian sebelumnya yang membahas kitab ini atau topik terkait penguatan nilai-nilai spiritual di era digital.

Analisis teks Kitab Nashoihul 'Ibad dilakukan dengan membaca teks secara menyeluruh dan mengidentifikasi tema-tema utama, konsep-konsep kunci, dan ayat-ayat relevan. Tema-tema yang muncul dari pembacaan teks akan dikategorisasikan berdasarkan topik-topik seperti etika, moralitas, hubungan sosial, dan spiritualitas. Setiap tema yang diidentifikasi akan dianalisis untuk memahami

relevansinya dalam konteks era Society 5.0, khususnya dalam kaitannya dengan tantangan yang dihadapi masyarakat modern.

Hasil analisis teks akan disintesis dengan informasi dari sumber sekunder untuk memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana ajaran-ajaran dalam Kitab Nashoihul 'Ibad dapat diterapkan untuk meningkatkan nilai-nilai spiritual di era Society 5.0.

Penafsiran ajaran-ajaran kitab akan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi sosial, teknologi, dan budaya saat ini, serta tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan nilai-nilai spiritual. Hasil analisis dan interpretasi akan divalidasi melalui proses peer review oleh ahli di bidang teks keagamaan dan studi Islam untuk memastikan akurasi dan relevansi temuan. Data dan temuan akan dibandingkan dengan literatur lain yang relevan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mematuhi standar etika penelitian, termasuk penghormatan terhadap hak cipta dan penggunaan yang tepat dari sumber-sumber literatur. Semua sumber yang digunakan akan dikutip dengan benar sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Dengan pendekatan library research, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami peran Kitab Nashoihul 'Ibad dalam meningkatkan nilai-nilai spiritual di era Society 5.0.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Konsep Nilai Spiritual**

Nilai spiritual adalah sebuah konsep yang mencerminkan aspek kehidupan yang melampaui dimensi material dan fisik (Putra & Adi, 2023; Fauzi, 2019). Konsep ini berfokus pada pengembangan dan pemahaman nilai-nilai yang bersifat transenden dan mendalam (Tuhuteru et al., 2023). Nilai spiritual mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

Keterhubungan dengan Sesama dan Alam Semesta, menekankan kesadaran akan hubungan mendalam antara individu, manusia lainnya, alam semesta, dan kekuatan yang lebih tinggi atau ilahi. Ini melibatkan pemahaman bahwa semua makhluk hidup saling terkait.(Almutawallid dkk., 2024), (Nasiruddin & Fitriani, 2023), (Saumantri, 2023)

Pencarian Makna dan Tujuan Hidup, Berarti usaha untuk menemukan arti dalam kehidupan dan tujuan eksistensi manusia di dunia. Ini mendorong individu untuk bertanya tentang keberadaan mereka dan bagaimana mereka dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia. Etika dan Moralitas, mencakup pembentukan dasar etika dan moralitas individu. Ini melibatkan pertimbangan mengenai apa yang benar dan salah serta usaha untuk menjalani hidup sesuai dengan prinsip moral yang lebih tinggi.

Pengembangan Diri, mengacu pada pertumbuhan diri secara holistik, termasuk perkembangan emosional, intelektual, dan sosial, serta kesadaran akan aspek diri yang lebih dalam seperti intuisi,

empati, dan kebijaksanaan. Kesadaran tentang Keheningan, Melibatkan kesadaran akan keheningan dan ketenangan batin yang dapat dicapai melalui meditasi, doa, atau praktik spiritual lainnya, dan membantu individu menemukan kedamaian dalam diri mereka. Kepedulian Terhadap Keadilan Sosial, menggarisbawahi pentingnya kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan, serta pengakuan bahwa semua makhluk hidup memiliki nilai intrinsik dan hak untuk hidup dalam keadilan dan harmoni.

Penerimaan dan Pengampunan, melibatkan penerimaan diri dan orang lain, serta kemampuan untuk memberikan pengampunan. Ini membantu menciptakan hubungan yang lebih baik dan memungkinkan individu melepaskan perasaan bersalah atau dendam (As-Syiba et al., 2023). Nilai spiritual adalah konsep yang sangat pribadi dan dapat berbeda-beda bagi setiap individu. Namun, intinya adalah pengakuan akan dimensi kehidupan yang lebih dalam dan makna yang lebih besar daripada sekadar aspek fisik dan materi. Ini adalah pencarian yang berkelanjutan dan berharga dalam perjalanan manusia untuk memahami dan menjalani kehidupan mereka dengan lebih bermakna (Santayasa, 2023), (Ardiansyah & Nisa, 2023; Fahrudin, 2022; Muzakki, 2017)

### **Pembelajaran Kitab Nashoihul 'Ibad**

Kitab Nashoihul 'Ibad adalah salah satu karya sastra Islami yang sangat dihargai dan dipelajari di dunia Muslim (Nasiruddin & Fitriani, 2023). Ditulis oleh Syeikh Nawawi Al Bantani, seorang ulama terkemuka dari Banten, karya ini berisi berbagai nasihat spiritual dan moral yang bertujuan membantu individu dalam mengembangkan kehidupan rohani yang lebih mendalam sesuai dengan ajaran Islam (Gusmian & Abdullah, 2023)

Salah satu tema utama dalam kitab ini adalah pentingnya ketaatan kepada Allah dan penerapan ketakwaan dalam kehidupan sehari-hari. Syeikh Nawawi Al Bantani menekankan perlunya menjalankan berbagai ibadah, etika, dan akhlak yang harus dihargai oleh setiap Muslim. Beliau menggarisbawahi bahwa semua tindakan tersebut harus dilakukan dengan niat yang murni untuk mendekatkan diri kepada Allah (Eviyatul, 2021), (Rahmat dkk., 2021)

Syeikh Nawawi Al Bantani juga menyediakan petunjuk mengenai cara berdoa, bersabar menghadapi ujian, dan menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah SAW. Selain itu, beliau menjelaskan bagaimana menjalani hidup dengan kesederhanaan, menjauhi keterikatan duniawi yang berlebihan, dan menghindari keserakahan (Irfan, t.t.), (Fradana, 2024), (Dedi, 2023; Mubaedah Ana Khafiyah, 2023; Sya'diyah dkk., 2024)

Kitab ini juga membahas hubungan antara guru spiritual dan murid. Syeikh Nawawi Al Bantani menjelaskan betapa pentingnya peran guru spiritual dalam membimbing individu menuju Allah. Murid disarankan untuk memilih guru dengan bijak dan mengikuti petunjuknya dengan penuh tawakal (kepercayaan) dan kesetiaan.

Kitab Nashoihul 'Ibad tidak hanya berfungsi sebagai pedoman praktis dalam mengembangkan spiritualitas Islam, tetapi juga sebagai sumber inspirasi dan panduan moral bagi banyak umat Muslim di seluruh dunia. Pesan-pesan dalam buku ini memiliki relevansi yang abadi dan dapat membantu individu menjalani kehidupan yang lebih bermakna dan mendalam sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Kitab ini tetap menjadi salah satu karya klasik dalam literatur Islam yang terus dipelajari dan dihargai hingga saat ini (Widiyarti, 2021).

### **Penguatan Nilai Spiritual melalui Pembelajaran Kitab Nashoihul 'Ibad**

Pengukiran nilai-nilai spiritual melalui pembelajaran Kitab Nashoihul 'Ibad mencerminkan proses yang mendalam dan penuh makna dalam pengembangan kehidupan rohani (Subaidi & Jahari, 2023). Kitab ini, yang ditulis oleh Imam Abdullah ibn Alawi Al-Haddad, merupakan salah satu karya klasik dalam literatur Islam yang mengandung nasihat-nasihat penting mengenai praktik keagamaan, etika, dan moralitas (Widiyarti & Maulidia, 2021).

Pertama, Ketaatan kepada Allah. Kitab ini memperkuat pentingnya ketaatan kepada Allah sebagai fondasi utama nilai spiritual. Syeikh Nawawi Al Bantani menekankan bahwa tindakan-tindakan ibadah, seperti salat (sholat), puasa, dan haji, harus dilakukan dengan niat yang tulus dan kesadaran akan Allah. Melalui pembelajaran Kitab Nashoihul 'Ibad, individu dapat memahami betapa pentingnya menjalani kehidupan dengan kesadaran spiritual yang kuat dan komitmen untuk beribadah kepada Allah.

Kedua, Akhlak dan Etika. Syeikh Nawawi Al Bantani juga menjelaskan pentingnya etika dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Kitab ini memberikan panduan tentang bagaimana mengembangkan karakter yang baik, seperti kejujuran, kebaikan hati, dan kasih sayang terhadap sesama. Melalui pembelajaran nilai-nilai ini, individu dapat merintis perjalanan menuju karakter yang lebih baik dan memperkuat nilai-nilai spiritual mereka.

Ketiga, Cinta kepada Rasulullah SAW. Kitab Nashoihul 'Ibad juga memuat pengajaran tentang cinta dan penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui penekanan pada cinta kepada Rasulullah, pembaca diajak untuk mengikuti teladan dan ajaran beliau dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah salah satu aspek penting dalam pengukiran nilai-nilai spiritual yang lebih dalam dan pengembangan hubungan yang lebih kuat dengan Allah.

Keempat, Kesederhanaan dan Menghindari Keduniaan. Syeikh Nawawi Al Bantani menyoroti pentingnya hidup sederhana dan menjauhi keserakahan materi. Kitab ini mengingatkan bahwa terlalu terikat pada aspek materi dapat menghambat perkembangan nilai spiritual. Oleh karena itu, pembelajaran dari kitab ini mengajak individu untuk memprioritaskan nilai-nilai spiritual daripada harta benda dunia.

Kelima, Hubungan dengan Guru Spiritual. Pembelajaran Kitab Nashoihul 'Ibad juga mencakup nasihat tentang hubungan antara guru spiritual dan murid. Syeikh Nawawi Al Bantani menjelaskan bahwa guru spiritual memiliki peran penting dalam membimbing individu menuju Allah. Murid harus memilih guru dengan bijak dan tunduk kepada petunjuknya.

Melalui pembelajaran Kitab Nashoihul 'Ibad, individu dapat mengukir nilai-nilai spiritual ini dalam diri mereka dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kitab ini tidak hanya menjadi panduan praktis, tetapi juga sumber inspirasi dalam menjalani kehidupan yang lebih bermakna dan mendalam sesuai dengan ajaran Islam. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam kitab ini, individu dapat mengalami pertumbuhan rohani yang lebih dalam dan hubungan yang lebih kuat dengan Allah (Melandari, 2020), (AHMAD, 2021; Nasiruddin & Fitriani, 2023; Sya'diyah dkk., 2024)

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Penguatan Nilai Spiritual Pembelajaran Kitab Nashoihul 'Ibad**

Penguatan nilai-nilai spiritual melalui pembelajaran Kitab Nashoihul 'Ibad dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam sejauh mana seseorang dapat menginternalisasi dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam kitab tersebut (Muhammad & Musyafa, 2022), (Mabrura, 2016; NIKMAH, 2021; Su'aib, 2021). Faktor-faktor pendukung dalam penguatan nilai spiritual melalui pembelajaran Kitab Nashoihul 'Ibad yaitu :

Pertama, Kesiediaan Belajar: Kemauan individu untuk belajar dan berusaha memahami isi Kitab Nashoihul 'Ibad merupakan faktor kunci dalam penguatan nilai spiritual. Semakin besar kesiediaan belajar, semakin efektif proses pembelajaran.

Kedua, Guru Spiritual. Memiliki seorang guru spiritual atau mentor yang kompeten dan berpengalaman dapat membantu dalam pemahaman yang lebih baik terhadap isi kitab. Guru ini dapat memberikan bimbingan yang lebih dalam dan menjelaskan konsep-konsep yang kompleks.

Ketiga, Lingkungan pembelajaran yang Mendukung. Lingkungan sosial yang mendukung nilai-nilai spiritual dapat memperkuat pembelajaran. Bergaul dengan individu yang memiliki pemahaman dan komitmen serupa terhadap nilai-nilai spiritual dapat memberikan dukungan dan inspirasi.

Keempat, Kesadaran Pribadi. Kesadaran diri tentang kebutuhan akan pertumbuhan spiritual merupakan faktor penting. Individu yang memiliki kesadaran diri yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk menguatkan nilai-nilai spiritual mereka.

Kelima, Konsistensi dan Disiplin. Konsistensi dalam beribadah, meditasi, atau praktik spiritual lainnya adalah kunci untuk memperkuat nilai-nilai spiritual. Disiplin diri dalam menjalani praktik-praktik ini membantu menciptakan kebiasaan yang mendukung pertumbuhan rohani. Adapun

beberapa hal yang menjadi faktor Penghambat yaitu :

Pertama, Keterbatasan Waktu dan Energi. Kehidupan modern seringkali sangat sibuk, dan individu mungkin merasa sulit untuk mengalokasikan waktu dan energi yang cukup untuk belajar dan mengamalkan nilai-nilai spiritual. Kedua, Gangguan Dunia Material. Ketertarikan berlebihan pada aspek-aspek material dan dunia duniawi dapat menghambat pemahaman dan praktik nilai-nilai spiritual yang diajarkan dalam kitab. Ketiga, Kurangnya Bimbingan. Tanpa bimbingan yang memadai, individu mungkin kesulitan dalam memahami dan menginterpretasikan isi kitab dengan benar. Ini dapat menyebabkan kebingungan atau penafsiran yang salah.

Keempat, Krisis atau Cobaan. Krisis pribadi atau cobaan hidup dapat mengganggu fokus dan komitmen terhadap nilai-nilai spiritual. Individu mungkin merasa sulit untuk menjalani praktik spiritual saat menghadapi masalah besar.

Kelima, Kurangnya Motivasi. Kehilangan motivasi atau semangat untuk menguatkan nilai-nilai spiritual dapat menjadi hambatan. Motivasi yang rendah dapat menghambat kemajuan dalam pembelajaran dan praktik spiritual (Irawati, 2018).

Penting untuk diingat bahwa penguatan nilai spiritual adalah perjalanan yang berkelanjutan dan sering kali penuh dengan tantangan. Faktor-faktor pendukung dapat membantu individu tetap berfokus dan termotivasi, sedangkan faktor penghambat perlu diidentifikasi dan diatasi secara bijaksana untuk mencapai pertumbuhan spiritual yang lebih mendalam. Kesadaran diri tentang faktor-faktor ini dan upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dapat membantu individu mencapai tujuan spiritual mereka dengan lebih baik (Wulandari, n.d.), (Maliya dkk., 2020; Maskur & Sudrajad, 2021).

#### **4. KESIMPULAN**

Ketaatan kepada Allah, etika dan moralitas yang baik, cinta kepada Rasulullah SAW, kesederhanaan, dan hubungan yang mendalam dengan guru spiritual. Nilai-nilai ini tidak hanya berfungsi sebagai landasan untuk kehidupan yang bermakna, tetapi juga sebagai panduan untuk menjalani era modern yang penuh dengan tantangan.

Pembelajaran dari kitab ini menyoroti pentingnya menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan pertumbuhan spiritual. Sementara teknologi membawa manfaat besar, kita tidak boleh kehilangan nilai-nilai yang lebih dalam dalam prosesnya. Oleh karena itu, kitab ini mengingatkan kita untuk tidak hanya fokus pada aspek material dunia, tetapi juga pada nilai-nilai yang bersifat abadi dan transenden.

Dalam konteks masyarakat Society 5.0 yang semakin terkoneksi dan canggih secara teknologi, pemahaman dan praktik nilai-nilai spiritual menjadi semakin penting. Mereka membantu individu

menjalani kehidupan yang lebih bermakna, membimbing dalam pengambilan keputusan yang etis, dan menciptakan hubungan yang lebih harmonis dengan sesama manusia dan alam semesta.

Pembelajaran Kitab Nashoihul 'Ibad memainkan peran yang sangat relevan dalam era Society 5.0. Ini adalah sumber inspirasi dan bimbingan yang berharga bagi individu yang ingin menguatkan nilai-nilai spiritual mereka dan menjalani kehidupan yang seimbang di tengah kemajuan teknologi. Dengan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai ini, kita dapat mencapai keseimbangan yang lebih baik antara dunia modern dan pertumbuhan spiritual yang berkelanjutan.

## REFERENSI

- Ahmad, R. H. (2021). *Materi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Nashoihul 'Ibad Karangan Syekh Imam An-Nawawi Al-Bantani* [Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung]. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/13579/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/13579/)
- Almutawallid, A., Sopu, S., & Santalia, I. (2024). Etika Kepada Tuhan, Manusia, Dan Lingkungan Perspektif Filsafat Etika Islam: Ethics Towards God, Humans And The Environment Perspective Of Islamic Ethics Philosophy. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 7(1), 103–109.
- Ardiansyah, A., & Nisa, K. (2023). *Penerapan Pendidikan Karakter Perspektif Islam Pada Gen Z Di Era Globalisasi*. 7(2).
- Bahiyah, U. (2022). Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0: Studi Pendekatan Filosofis. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7587–7593. [Https://Doi.Org/10.31004/edukatif.v4i6.4179](https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4179)
- Dedi, S. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Integrasi Nilai Spiritual Dalam Pendidikan Karakter Guna Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur (Ditinjau Dalam Qs. Ali Imron .... *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*.
- Fahrudin, M. A. (2022). *Strategi Kiai Dalam Mengembangkan Karakter Santri Kalong*. [Http://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/10803/1/M.%20aris%20fahrudin\\_0849319059.Pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/10803/1/M.%20aris%20fahrudin_0849319059.pdf)
- Fortuna, E. B. (2020). Pentingnya Kepemimpinan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Edupsycouns: Journal Of Education* ....
- Fradana, H. (2024). Pemikiran Syekh Nawawi Al-Bantani Tentang Pendidikan Karakter: Analisis Kritis Dalam Konteks Kurikulum Merdeka. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 5(1), 68–84.
- Hosna, R. (2020). Teori Belajar Mengawal Era Society 5, 0. Dalam *Jakarta: Beta Aksara*.
- Irfan, M. (T.T.). *Pemikiran Dan Aktivitas Dakwah Habib Muhammad Al-Athas*. Diambil 2 Agustus 2024, Dari [Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/8584](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/8584)
- Karliani, E., Triyani, T., Hapipah, N., & ... (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Damai

- Berbasis Nilai Sosial Spiritual Dalam Mencegah Bullying Relasional. *Abdi: Jurnal Pengabdian ....*
- Khoirudin, M. (2008). *Peran Kyai Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Arifin Denanyar-Jombang* [Phd Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Id/Eprint/4105](http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Id/Eprint/4105)
- Maabrura, V. N. (2016). *Pengaruh Pelaksanaan Pengajian Kitab Kuning (Kitab Nashoihul Ibad) Terhadap Ketaatan Beribadah Mahasantri Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang* [Phd Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Id/Eprint/4917](http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Id/Eprint/4917)
- Maliya, I. A., Thohari, I., & Ertanti, D. W. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Nashoihul'ibad Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 5(10), 76–87.
- Maskur, M., & Sudrajad, A. (2021). Analisis Dakwah Dr. Kh. M. Imam Khaudli, M. Si Pada Pengajian Nashoihul Ibad Di Facebook Fanspage Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. *Jkaka: Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam*, 1(2), 157–172.
- M.Pd.I, D. R., M.Pd, A., M.Pd, M. S., M.Pd, H. A., M.Pd, B. Inco, M.Pd, R., M.Pd, A. H. B. S. S. E., M.Pd, A., M.Pd, M., M.Pd, S., M.Pd, T. F. L. H., Sh, M.Pd, S., M.Pd, A. M., M.Pd, H. D., & M.Pd, H. R. (2021). *Orientasi Pendidikan Agama Islam Society 5.0 Telaah Kitab Ayyuhal Al-Walad Karya Imam Al-Ghazali*. Dr. Rahmat, M.Pd.I.
- Mubaedah Ana Khafiyah, N. : 3180053. (2023). *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Nawawi Al-Bantani Dalam Kitab Nashoihul 'Ibad* [Other, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (Stit) Pematang]. [Http://Repository.Stitpematang.Ac.Id/Id/Eprint/76/](http://Repository.Stitpematang.Ac.Id/Id/Eprint/76/)
- Muzakki, A. (2017). *Eduspiring: Sekolah Inspirasi, Hidup Berprestasi*. Uinsa Press. [Http://Repository.Uinsa.Ac.Id/Id/Eprint/2909/](http://Repository.Uinsa.Ac.Id/Id/Eprint/2909/)
- Nanto, D. R. (2019). *Pesantren Dan Radikalisme Kajian Khusus Pondok Pesantren Al-Hamid, Jakarta Timur Dalam Rangka Mencegah Paham Radikalisme* [B.S. Thesis, Fisip Uin Jakarta]. [Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/49248](https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/49248)
- Nasiruddin, M., & Fitriani, L. (2023). Nilai Dan Makna Spiritualitas Dalam Kitab Futuhat Makiyah Karya Ibnu'arabi: Analisis Psikologi Dakwah. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 9(2), 114–126.
- Nastiti, F. E., Ni'mal 'Abdu, A. R., & Kajian, J. (2022). Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0. *Edcomtech*, 5(1), 61–66.
- Nikmah, A. F. (2021). *Peran Pengajian Kitab Nashoihul Ibad Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro* [Phd Thesis, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro]. [Https://Repository.Unugiri.Ac.Id/Id/Eprint/884/](https://Repository.Unugiri.Ac.Id/Id/Eprint/884/)
- Paranita, S. (2023). Nilai-Nilai Nuju Jerami Sebagai Sumber Pendidikan Dalam Penguatan Profil Pelajar

- Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Bangka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* ....
- Rahmat, M. P. I., Afriyadi, M. P., Salele, M., Alawi, H., Rahman, M. P., Abd Hakim, B., Ardiansyah, M. P., Mujiyati, M. P., Sholeh, M. P., & Hakim, T. F. L. (2021). *Orientasi Pendidikan Agama Islam Society 5.0 Telaah Kitab Ayyuhal Al-Walad Karya Imam Al-Ghazali* (Vol. 1). Dr. Rahmat, M. Pd. I. [https://Books.Google.Com/Books?Hl=Id&Lr=&Id=57koeaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pa45&Dq=Peningkatan+Nilai-Nilai+Spiritual+Dalam+Era+Society+5.0+Melalui+Kitab+Nashoihul+Ibad&Ots=Zey9yuhchn&Sig=Tsr0xzz1mwjtjrswo\\_Kcaxxcuh4](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=57koeaaaqbaj&oi=fnd&pg=pa45&dq=peningkatan+nilai-nilai+spiritual+dalam+era+society+5.0+melalui+kitab+nashoihul+ibad&ots=zey9yuhchn&sig=Tsr0xzz1mwjtjrswo_Kcaxxcuh4)
- Saumantri, T. (2023). Construction Of Religious Moderation In Seyyed Hossein Nasr's Perennial Philosophy Perspective. *Kanz Philosophia: A Journal For Islamic Philosophy And Mysticism*, 9(1), 89–112.
- Su'aib, S. (2021). *Implementasi Pembelajaran Kitab Nashoihul Ibad Untuk Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Nurul Falah Bojonegoro* [Phd Thesis, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri]. [https://Repository.Unugiri.Ac.Id/Id/Eprint/591/](https://repository.unugiri.ac.id/id/eprint/591/)
- Sukarno, M. (2020). *Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Era Masyarakat 5.0*.
- Sya'diyah, S. A., Fauzi, A., & Maghfiroh, U. L. (2024). Model Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Nashoihul Ibad Karya Syeikh Imam Nawawi Al-Bantani. *Jurnal Keislaman*, 7(1), Article 1. [https://Doi.Org/10.54298/Jk.V7i1.4033](https://doi.org/10.54298/jk.v7i1.4033)
- Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). Literasi Digital Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Menuju Era Society 5.0. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(2). [https://Doi.Org/10.24235/Edueksos.V10i2.8096](https://doi.org/10.24235/edueksos.v10i2.8096)
- Ziatdinov, R., Atteraya, M. S., & Nabiyev, R. (2024). The Fifth Industrial Revolution As A Transformative Step Towards Society 5.0. *Societies*, 14(2), 19. [https://Doi.Org/10.3390/Soc14020019](https://doi.org/10.3390/Soc14020019)